

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan manusia yang di amanatkan Allah swt., kepada manusia, yaitu orang tua. Sudah menjadi suatu kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk mengasuh, mengarahkan, membimbing, mendidik, dan mendorong serta menyalurkannya ke arah yang baik/ ke jalan yang di ridloi Allah swt.

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah ayah dan ibu kandung, orang yang disegani dalam suatu masyarakat (kampung), tetua.¹ Dalam penelitian ini, penulis lebih menegaskan kata orang tua yang disebut sebagai ayah dan ibu kandung. Karena dari merekalah anak-anak pertama kali mendapatkan didikan atau ajaran terutama dari seorang ibu, karena ibulah yang pertama kali berada di sampingnya.

Dalam suatu pendidikan perkembangan dan kemajuan anak tidak lepas dari peran orang tua. Yang dimaksud peran disini ialah tugas atas kedudukan orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga, untuk melaksanakan kewajiban atau memenuhi tanggung jawab sebagai orang tua.

Sejak awal pendidikan dinilai sangat penting bagi kemajuan dan proses pembangunan bangsa serta negara. Bahkan bisa dikatakan pendidikan suatu kebutuhan yang mutlak bagi seseorang. Pendidikan juga dapat mengubah pola

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 802.

pikir/tingkah laku seseorang. Menurut Ihsan dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Kependidikan”, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.²

Melihat suasana dan kondisi saat ini, dimana dunia masih diguncang dengan adanya virus corona (covid-19). Yang dimaksud dengan covid-19 ialah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.³

Di Kebumen sendiri kasus covid-19 terus meningkat per tanggal 29 Juli 2021, total terkonfirmasi 10.383 jiwa, terkonfirmasi dirawat 322 jiwa (3.1%), 1.125 menjalankan isolasi, terkonfirmasi meninggal 438 jiwa, 8.498 jiwa meninggal dunia⁴. Oleh karena itu pemerintah Kebumen mengeluarkan surat edaran (SE) terbaru terkait hal tersebut. Di dalam surat edaran tersebut, ASN (Aparatur Sipil Negara) dilarang melakukan disa ke luar kota. Selain itu juga dilarang hadir dalam event atau festival yang bisa menimbulkan kerumunan

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, cet kedelapan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 1-2.

³ <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. Diakses 29 Juni 2021, jam 19.37.

⁴ <https://corona.kebumenkab.go.id/>. Diakses 29 Juni 2021, jam 20.15.

massa. Dalam menjalankan tugas, disarankan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi. “Misalnya untuk rapat dilakukan secara online, sebisa mungkin hindari pertemuan fisik jika tidak penting”, ucap Arif Bupati Kebumen. Kebijakan tersebut berlaku sampai pemberitahuan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi Covid-19 di Kebumen. Pihaknya juga telah menerapkan kebijakan bekerja dari rumah atau work from home (WFH) untuk para pegawai sebanyak 50 persen secara bergantian.⁵

Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas-aktivitas masyarakat seperti kegiatan sekolah, kerja dan kegiatan masyarakat diluar rumah sedikit terhambat. Pemerintah membuat kebijakan baru yaitu untuk menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker dan rajin mencuci tangan. Akibat adanya virus corona ini, dari berbagai jenjang TK hingga jenjang Perguruan Tinggi (PT) terpaksa dilaksanakan secara *daring/ online*.

Pembelajaran daring menurut Thorme dalam Kuntarto (2017) ialah pembelajaran yang dilakukan dengan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, Streaming video, Pesan Suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online.⁶ Aplikasi yang sering digunakan pada tingkat sekolah dasar hingga perkuliahan berupa *WhatsApp, Classroom, Google Meet, Zoom, Google Formulir* dan sejenisnya. Selama pembelajaran jarak jauh aplikasi tersebutlah yang menjadi tempat peberian materi dan tugas.

⁵ <https://regional.kompas.com/read/2021/06/29/190221278/kasus-covid-19-naik-asn-kebumen-dilarang-dinas-luar-kota-dan-terima> . Diakses 29 Juni 2021, jam 20.45.

⁶ Tatik Pudjiani dan Iis Suryatini, *Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Aktif dan Menarik*, (Yogyakarta: Sprit for education and development, 2021), hal. 7.

Di Kebumen sendiri sempat dilaksanakan pembelajaran tatap muka pada tanggal 5 Juni 2021 Bupati Kebumen mengizinkan sekolah yang berada di zona hijau covid-19 untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM). Akan tetapi tetap mengikuti persyaratan yang diberikan. Dengan ketentuan membuat surat pernyataan yang disetujui oleh Komite Sekolah, Kepala Desa/Lurah, Camat dan orang tua. Pernyataan ini merupakan komitmen dari segenap pihak untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik.⁷

Dalam dunia pendidikan covid-19 menjadi faktor utama berubahnya pola pembelajaran, karena adanya virus tersebut kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring/ *online* dari rumah. Sehingga kegiatan belajar mengajar saat ini hanya memanfaatkan media *online* (*gadget*). Pemerintah memberikan kebijakan tersebut, tidak lain bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19).

Secara umum mendengar cerita/ keluhan dari orang tua dalam mendampingi belajar, banyak kendala yang dialami selama pembelajaran jarak jauh seperti masalah jaringan internet (*signal*) yang sulit dijangkau terutama di pedesaan, meningkatnya kebutuhan kuota, dan bahkan masih ada beberapa yang belum mempunyai *Handphone*. Tidak hanya itu terkadang anak merasa kurang paham dengan materi yang diberikan guru begitu juga orang tua, sehingga banyak yang bingung dan merasa kesulitan.⁸

⁷ <https://disdik.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/303/ijin-ptm-dikeluarkan-bupati-kebumen>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, jam 21.17.

⁸ Wawancara dengan orang tua kelas IV (Purwanti) pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 10.05.

Oleh karena itu selama PJJ peran orang tua sebagai pendamping di rumah menjadi lebih penting dalam mendampingi belajar anak. Berbicara mengenai peran, bahwa peran orang tua terhadap anak jika dilihat dari sisi fungsinya ialah memiliki fungsi merawat, memberi dukungan emosi dan materi serta pemenuhan peranan tertentu. Keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh. Menurut Chandra et al yang dikutip oleh Kuniati dkk, bahwa pengasuhan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak.⁹

Untuk kondisi pandemi saat ini, melihat dari hasil penelitian Khalimah bahwa peran orang tua tidak hanya merawat dan memberi dukungan saja akan tetapi lebih ekstra seperti mengawasi, mendidik/ memberikan arahan, mendampingi, memberikan dorongan, dan sebagainya. Tugas yang mulanya terbagi dengan guru di sekolah, kini kembali kepada orang tua sepenuhnya. Terutama dalam mengawasi anak ketika menggunakan *internet/ gadget*, karena pembelajaran saat ini memanfaatkan *gadget*. Oleh karena itu supaya anak tidak candu dan hal tersebut berefek negatif untuk perilaku anak itu sendiri, orang tua perlu mengawasinya. Selain itu orang tua juga perlu mengarahkan anak agar dapat menggunakan internet untuk hal positif seperti pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan.¹⁰

⁹ Euis Kurniati, dkk, *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 1 (2021), Universitas Pendidikan Indonesia

¹⁰ Siti Nur Khalimah, *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hal 4.

Peneliti mengambil judul Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar selama masa pandemi covid-19 di Peniron karena berdasarkan informasi dan curahan hati dari kalangan orang tua warga Silampeng terkait kurang keefektifan pembelajaran daring. Sehingga peneliti bertujuan untuk meneliti lebih dalam terkait peran orang tua dan kendala-kendala yang dialami orang tua dukuh Silampeng selama masa pandemi covid-19. Sebenarnya bagaimana peran orang tua di Silampeng, sudah baik atau belum dan kendala apa saja yang orang tua alami.

Dimana peran orang tua dalam situasi saat ini memiliki kedudukan yang fundamental. Karena hanya orang tua yang dapat membantu anak-anak dalam pembelajaran daring saat ini. Maka agar peneliti mengetahui lebih lanjut akan peran orang tua pada situasi saat ini khususnya di dukuh Silampeng Peniron, perlu di diteliti dan dikaji lebih dalam.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka peneliti memberi pembatasan masalah. Peneliti fokus terhadap pokok permasalahan Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Peniron khususnya tingkat sekolah dasar kelas IV dukuh Silampeng Peniron Pejagoan Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama masa pandemi covid-19 di Desa Peniron?
2. Apa saja kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar selama pandemi covid-19 di Desa Peniron?

D. Penegasan Istilah

Agar lebih mudah dalam memahami pokok bahasan penelitian ini, berikut adalah penegasan masalah dari judul penelitian yang perlu diketahui sebagai berikut:

1. Peran Orang tua

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹¹

Menurut Soekanto dalam bukunya yang berjudul “Sosiologi Suatu Pengantar”, peran ialah suatu aspek dinamis dalam suatu kedudukan (status), dimana seseorang tersebut melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai apa kedudukan dalam suatu masyarakat. Peran dan kedudukan tidak

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit., hal. 854.

dapat dipisahkan karena tidak ada peran tanpa kedudukan maupun sebaliknya.¹²

Sedangkan arti orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung, tetua.¹³

Dari pengertian di atas dapat ditarik maksud dari peran orang tua ialah suatu tugas atau kedudukan orang tua (ayah dan ibu kandung) dalam suatu keluarga untuk memenuhi hak dan kewajiban mereka terhadap anak-anaknya.

2. Peserta didik/ Anak didik

Ada beberapa istilah mengenai penyebutan peserta didik seperti siswa/ anak didik, murid, santri pelajar, mahasiswa dan sebagainya.¹⁴

Dari perspektif psikologis, peserta didik atau bisa disebut anak didik ialah seseorang yang sedang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 4, menjelaskan terkait peserta didik yang berbunyi “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

¹² Soerjono Soekanto (2012), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal. 212-213.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit., Hal. 802.

¹⁴ Moh. Hailami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hal 165.

dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.¹⁵

Dari kedua penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik ialah sekumpulan orang yang sedang berada di fase pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis agar menjadi insan kamil/ manusia yang lebih baik melalui jalur pendidikan.

3. Pendampingan

Arti pendampingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi dan berasal dari kata dasar damping. “Pendampingan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pendampingan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan”.¹⁶

Morison dalam buku M. Ramli menyatakan bahwa “pendampingan ialah suatu proses perawatan dan pengasuhan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal”.¹⁷ Sedangkan tujuan dari pendampingan itu sendiri ialah guna membantu anak dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki anak.¹⁸

¹⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, cet pertama, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2012), hal. 30.

¹⁶ <https://lektur.id/arti-pendampingan/>. Diakses 29 Juni 2021, jam 19.37.

¹⁷ Dian Dwi Lestari, dkk, *Pendampingan Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Taman Kanak-Kanak Al-Madani Pontianak Tenggara*, Jurnal: PG-PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.

¹⁸ Ibid.

4. Belajar

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁹

Pengertian belajar secara psikologis ialah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan perubahan yang paling nyata dalam aspek tingkah laku.²⁰

5. Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*.²¹

6. Desa Peniron

¹⁹ JS. Husdarta dan Yudha M. Saputra, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 2

²⁰ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hal. 2.

²¹ <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/qna-pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2021, jam 09.45.

Desa peniron merupakan wilayah yang terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian wilayah di atas permukaan air laut sekitar 125 mdpl. Desa Peniron merupakan salah satu desa dari 13 desa yang terletak di Kecamatan Pejagoan. Jarak dengan pusat kota sekitar 10 km dari Kota Kebumen dan memiliki luas wilayah sekitar 951 ha. Jumlah penduduk Desa Peniron yaitu 6.691 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.437 jiwa serta perempuan sebanyak 3.254 jiwa.²²

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah guna :

1. Memahami peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama masa pandemi covid-19 di Desa Peniron.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh orang tua selama mendampingi anak belajar selama masa pandemi covid-19 di Desa Peniron.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan inovasi baru dan nilai tambah dalam bidang pembelajaran, pengetahuan dan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

²² Arsip Desa Peniron 2020

- a. Guna memberikan ilmu atau pengetahuan baru untuk orang tua dan masyarakat mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama covid-19.

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan akan peran dan tanggung jawab orang tua terhadap siswa/ anak terkait pendampingan belajar selama masa pandemi covid-19 di Desa Peniron.